

ABSTRAK

Hariri Jabal Syukur (1225010064): *Kontribusi Komunitas Punkngajian Dalam Gerakan Sosial Keagamaan Di Kota Bandung (2012-2024)*

Komunitas keagamaan berbasis anak muda di perkotaan menunjukkan dinamika baru dalam praktik dakwah Islam kontemporer. Salah satu fenomena tersebut tampak pada Komunitas Punkngajian di Kota Bandung yang memadukan ekspresi subkultur punk dengan aktivitas kajian keislaman. Kehadiran komunitas ini menandai upaya alternatif dalam menjangkau kelompok muda urban yang selama ini kerap berada di luar ruang-ruang dakwah formal. Punkngajian tidak hanya berfungsi sebagai ruang belajar keislaman, tetapi juga sebagai medium pembinaan sosial dan penguatan solidaritas antaranggotanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan permasalahan sebagai berikut; pertama, bagaimana sejarah Komunitas Punkngajian di Kota Bandung; kedua, bagaimana kontribusi komunitas Punkngajian dalam gerakan sosial keagamaan di Kota Bandung. Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah Komunitas Punkngajian serta mengetahui kontribusi Komunitas Punkngajian dalam gerakan sosial keagamaan di Kota Bandung tahun 2012-2024.

Dalam penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah. Dalam metode penelitian sejarah ini terdapat empat langkah yang harus dilakukan, yaitu tahapan heuristik, tahapan kritik, tahapan interpretasi dan tahapan terakhir adalah historiografi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sejarah Komunitas Punkngajian bermula dari halaqah kecil yang dibangun secara informal dan berkembang secara bertahap melalui adaptasi metode dakwah yang kontekstual. Adapun kontribusi komunitas Punkngajian dalam gerakan sosial keagamaan dapat dipetakan ke dalam empat fase. Fase pertama tahun 2012–2015 yang berpusat pada penguatan halaqah sebagai pembinaan dasar dan pengikat solidaritas. Fase tahun 2016–2019 ditandai perluasan partisipasi lewat kajian umum, pola home-away, kolaborasi dengan masjid dan komunitas, serta olahraga sunnah sebagai medium kebersamaan. Fase tahun 2019–2021 memperlihatkan adaptasi ritme pembinaan melalui pertemuan terbatas, komunikasi daring, dan keberlanjutan praktik kolektif termasuk olahraga sunnah. Fase tahun 2022–2024 menunjukkan pematangan pengorganisasian, rihlah bernuansa historis-spiritual, dan penguatan dakwah digital dan podcast sebagai sarana representasi identitas serta perluasan jangkauan pesan. Dengan demikian, Komunitas Punkngajian dapat dipahami sebagai gerakan sosial keagamaan berbasis subkultural yang bertumpu pada pembinaan, jejaring kolaborasi, kebersamaan, dan pemanfaatan media.